

### Susunan antena

A. Adya Pramudita & B. Syihabuddin

Catatan Ajar 4, TTH3G3 - Antena dan Propagasi

S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom, 2020

### Tujuan pembelajaran

- Peserta mampu memahami konsep susunan antena dan mampu menjelaskan konsep perkalian diagram arah, pengaruh parameter antena terhadap karakteristik susunan
- Peserta Mampu menentukan rangkaian pencatu pada suatu susunan antena

#### Teknologi antena array

Konsep dasar susunan antena

#### Pokok bahasan

Parameter penyusun karakteristik susunan antena

Konsep perkalian diagram arah

Gain antena susunan

Susunan binomial dan Chebyshev

Teknik pencatuan antena susunan

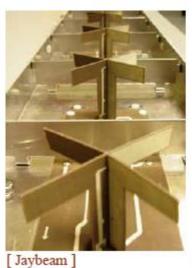




# Teknologi antena array

### Array antena











# Konsep dasar susunanantena

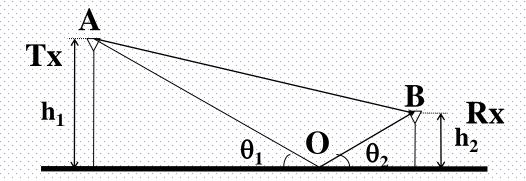
### Konsep antena susun

- Antena susunan yang dimaksud disini berupa antena sejenis yang tersusun dengan jarak, amplitude serta fasa catu tertentu.
- Antena susunan menggunakan prinsip dari superposisi gelombang.

$$\overline{E}_{t} = \overline{E}_{1} + \overline{E}_{2} + \overline{E}_{3} + \dots$$

### Konsep antena susun

Contoh superposisi gelombang pada multipath.



$$\begin{split} E_t &= E_{S1} + E_{S2} \\ &= E_0 e^{j\phi_1} + E_0 e^{j\phi_2} \\ &= E_0 \Big( e^{j\phi_1} + e^{j\phi_2} \Big) \\ &= E_0 \Big( e^{j\phi_1} + e^{j(\phi_1 + \Delta\phi)} \Big) \end{split}$$

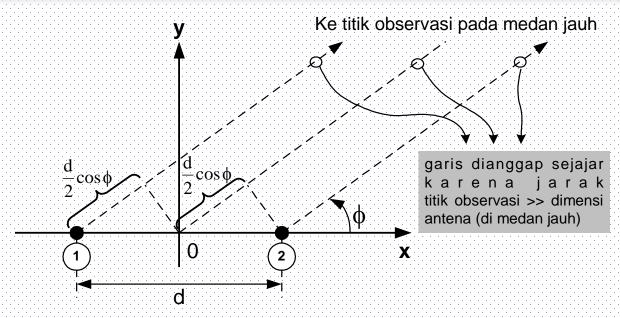
Jika medan  $E_{S1}$  dianggap sebagai referensi ( fasanya dianggap = 0 ), maka akan didapat persamaan :

$$E_{t} = E_{0} \left( 1 + e^{j\Delta \varphi} \right)$$



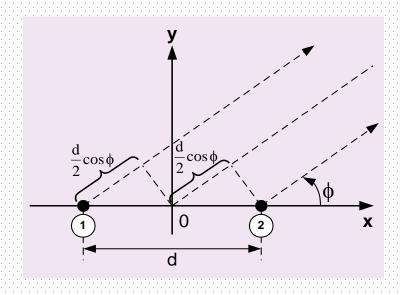
### Parameter penyusun karakteristik susunan antena

#### Susunan sumber titik



- 2 sumber isotropis dipisahkan oleh jarak d
- Titik observasi adalah ke arah sudut φ dari sumbu horisontal (sumbu-x).
- Garis orientasi dari sumber-sumber isotropis menuju titik observasi dianggap sejajar karena d (jarak antar sumber isotropis) << daripada jarak antena menuju titik observasi

#### Kasus 1. Amplitudo dan fasa sama



Jika titik O dianggap sebagai referensi (dianggap sbg titik dengan fasa = 0), maka  $E_1$  akan *tertinggal* sebesar :

$$\frac{\varphi}{2} = \frac{2\pi}{\lambda} \frac{d}{2} \cos \phi$$

dan medan E<sub>2</sub> akan *mendahului* 

sebesar:

$$\frac{\varphi}{2} = \frac{2\pi}{\lambda} \frac{d}{2} \cos \varphi$$

Sehingga, medan gabungan E<sub>t</sub> dapat dituliskan sebagai berikut :

$$E_t = E_0 e^{j\frac{\varphi}{2}} + E_0 e^{-j\frac{\varphi}{2}}$$

#### Kasus 1. Amplitudo dan fasa sama

$$E_{t} = E_{0}e^{j\frac{\varphi}{2}} + E_{0}e^{-j\frac{\varphi}{2}}$$

$$E_{t} = 2E_{0} \left( \frac{e^{j\frac{\phi}{2}} + e^{-j\frac{\phi}{2}}}{2} \right)$$

$$E_{t} = 2E_{0}\cos\frac{\varphi}{2}$$

dengan,

$$\phi = d_r \cos \phi \mid d_r = \frac{2\pi}{\lambda} d$$

Medan maksimum terjadi ketika,  $(d = \frac{1}{2} \lambda)$ 

$$\cos \frac{\varphi}{2} = 1 \Rightarrow \frac{\pi}{\lambda} d \cos \phi_{m} = 0$$
$$\Rightarrow \phi_{m} = \frac{\pi}{2}, \frac{3}{2} \pi$$

Medan minimum terjadi ketika,  $(d = \frac{1}{2} \lambda)$ 

$$\cos\frac{\varphi}{2} = 0 \Rightarrow \frac{\pi}{\lambda} \frac{1}{2} \lambda \cos\phi_0 = \frac{\pi}{2}$$
$$\Rightarrow \phi_0 = 0, \pi$$

#### Kasus 1. Amplitudo dan fasa sama

$$E_{t} = E_{0}e^{j\frac{\varphi}{2}} + E_{0}e^{-j\frac{\varphi}{2}}$$

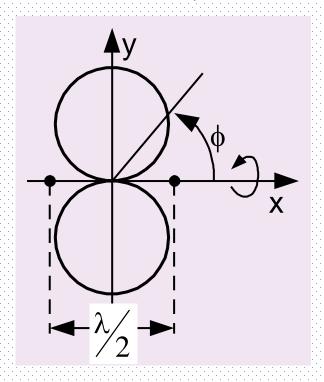
$$E_{t} = 2E_{0} \left( \frac{e^{j\frac{\phi}{2}} + e^{-j\frac{\phi}{2}}}{2} \right)$$

$$E_{t} = 2E_{0}\cos\frac{\varphi}{2}$$

#### dengan,

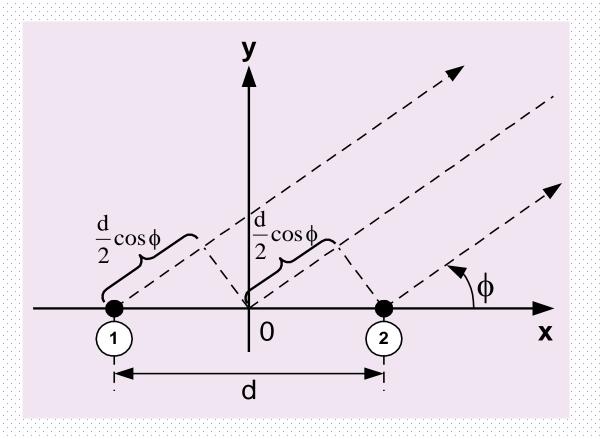
$$\phi = d_r \cos \phi \mid d_r = \frac{2\pi}{\lambda} d$$

$$\mathbf{E}_{t} = 2\mathbf{E}_{0} \cos \left( \frac{1}{2} \left( \frac{2\pi}{\lambda} \mathbf{d} \cos \phi \right) \right)$$



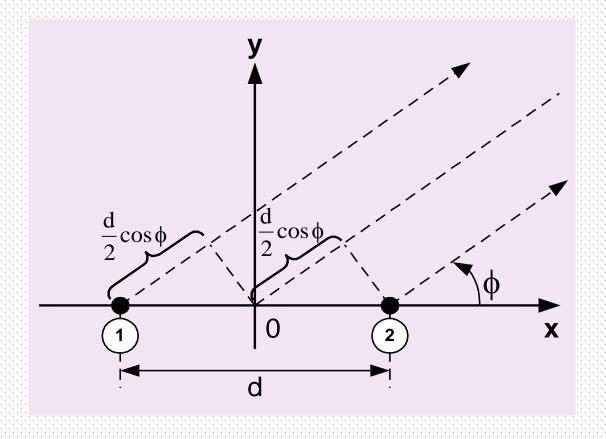
Beda fasa pada medan-medan yang dihasilkan oleh 2 antena yang dicatu dengan amplitudo arus yang sama di titik jauh disebabkan karena jarak relatif antara dua antena tersebut, dinyatakan oleh :

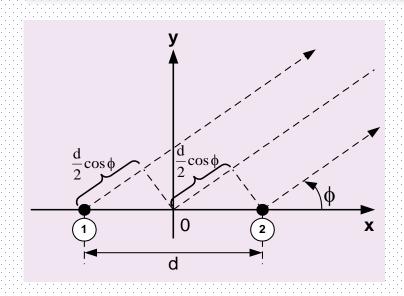
$$\varphi = \frac{2\pi}{\lambda} d\cos\phi$$



Jika dua antena tersebut dicatu oleh arus dengan beda fasa tertentu, maka beda fasa antara medan-medan yang dihasilkan dinyatakan oleh:

$$\varphi = \frac{2\pi}{\lambda} d\cos\phi + \Delta\phi$$
$$= d_r \cos\phi + \Delta\phi$$





$$E_{t} = 2E_{0} \cos \frac{\varphi}{2} \bigg| \quad \varphi = \frac{2\pi}{\lambda} d\cos \varphi + \pi$$

$$\mathbf{E}_{t} = 2\mathbf{E}_{0}\cos\left[\frac{\pi}{\lambda}\mathrm{d}\cos\phi + \frac{\pi}{2}\right]$$

#### Harga maksimum, $d = \frac{1}{2}\lambda$

$$\frac{\pi}{2}\cos\Phi_m = \pm (2k+1)\frac{\pi}{2}$$
$$\phi_m = 0, \pi$$

#### Harga minimum, $d = \frac{1}{2}\lambda$

$$\frac{\pi}{2}\cos\Phi_0 = \pm k\pi$$
$$\phi_0 = \frac{\pi}{2}, \frac{3}{2}\pi$$

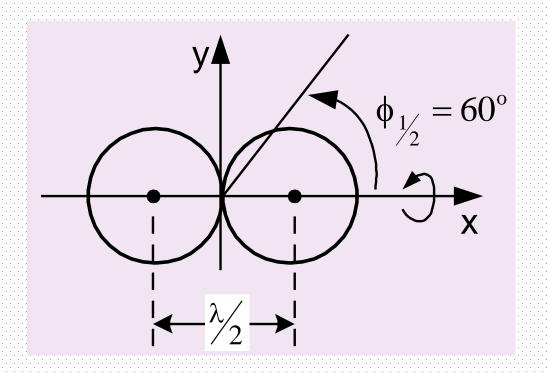
Harga  $\frac{1}{2}$  daya,  $d = \frac{1}{2}\lambda$ 

$$\cos\left(\frac{\pi}{2}\cdot\cos\phi + \frac{\pi}{2}\right) = \frac{1}{2}\sqrt{2}$$

$$\frac{\pi}{2}\cos\phi_{\frac{1}{2}} = \pm(2k+1)\frac{\pi}{4}$$

$$\phi_{\frac{1}{2}} = 60^{\circ}$$

$$\text{HPBW} = 2\phi_{\frac{1}{2}} = 120^{\circ}$$



Turunkan persamaan medan total:

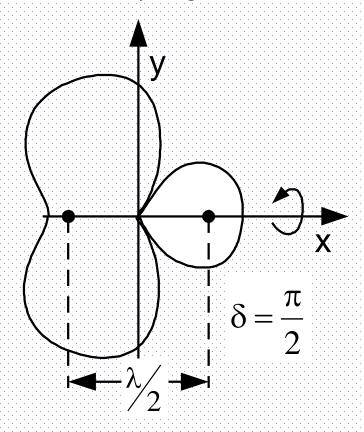
$$\boxed{E_t = 2E_0 \cos \frac{\varphi}{2}} \quad \varphi = \frac{2\pi}{\lambda} d\cos \varphi + \frac{\pi}{2}$$

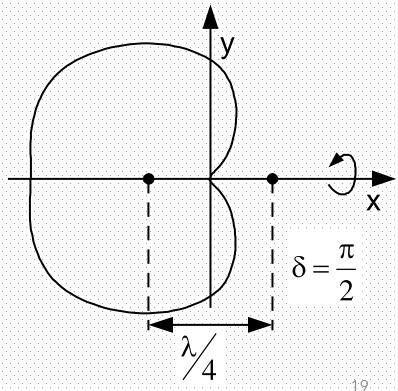
$$E_{t} = 2E_{0} \cos \left[ \frac{\pi}{\lambda} d \cos \phi + \frac{\pi}{4} \right]$$

Cari nilai sampling dari medan total

ф	$E_t(\phi)$
0	
10	
dst	

Plot hasil sampling dari medan total



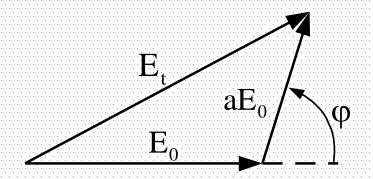


### Kondisi umum

Pada kondisi umum, yaitu amplitude dan fasa berbeda, semisal,  $|\mathbf{E}_1| = \mathbf{E}_0$   $|\mathbf{E}_2| = a\mathbf{E}_0$  Dan Beda Fasa =  $\pmb{\delta}$ , maka

$$E_{t} = E_{0} \sqrt{(1 + a \cos \varphi)^{2} + a^{2} \sin^{2} \varphi} \angle \tan^{-1} \left( \frac{a \sin \varphi}{1 + a \cos \varphi} \right)$$

$$\varphi = \frac{2\pi}{\lambda} d\cos\phi + \delta$$



### Parameter susunan antena

 Dari kasus yang dikemukakan, perbedaan amplitude dan fasa catu serta jarak antar antena, dapat menghasilkan pola radiasi yang berbeda.



# Konsep perkalian diagram arah

### Perkalian diagram

- Susunan antena biasanya akan terdiri dari antena-antena sejenis. Antena sejenis adalah antena yang memiliki diagram arah medan dan fasa yang sama, dan orientasinya juga sama.
- Susunan dari sejumlah n antena-antena sejenis, dapat diperhatikan sebagai susunan sejumlah n sumber isotropik dengan catuan arus dan fasa tertentu, sehingga memiliki Diagram Arah Medan (dan Diagram Fasa) yang terkoreksi dengan diagram antena single-nya.
- Pada susunan antena yang sejenis, dapat dipakai <u>PRINSIP</u> PERKALIAN DIAGRAM
- Untuk susunan TAK ISOTROPIK DAN/ATAU TAK SEJENIS <u>TIDAK BERLAKU PRINSIP PERKALIAN DIAGRAM</u>

### Perkalian diagram

 Misalkan suatu antena A (1 buah), memiliki diagram arah yang dinyatakan sebagai berikut:

$$E_e = f(\theta, \phi) e^{jf_p(\theta, \phi)}$$

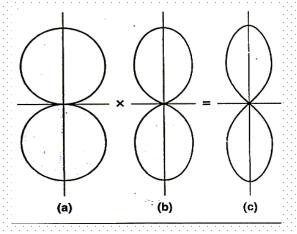
 Dan <u>susunan sejumlah - n</u> antena isotropis memiliki diagram arah :

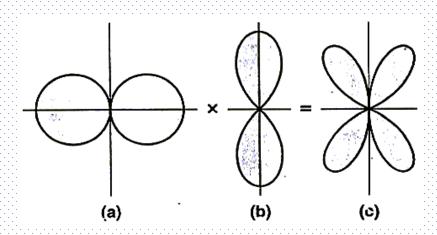
$$E_{ti} = E_0 F(\theta, \phi) e^{jF_p(\theta, \phi)}$$

### Perkalian diagram

 Maka, <u>susunan sejumlah - n antena A</u>, akan memiliki diagram arah sesuai Prinsip Perkalian Diagram, sbb :

$$E_{te} = \underbrace{E_0 \ f(\theta, \phi) F(\theta, \phi)}_{\text{magnitude medan}} \underbrace{f_p(\theta, \phi) + F_p(\theta, \phi)}_{\text{fasa}}$$

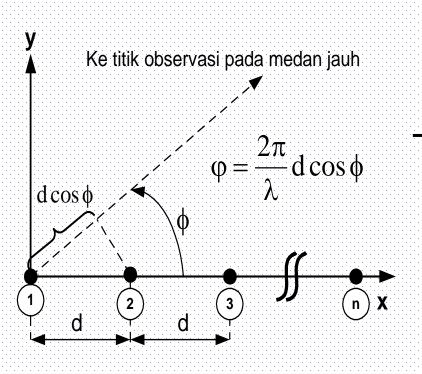






### Gain antena susunan

#### Susunan linear n sumber isotropis



$$E_{tn} = 1 + e^{j\phi} + e^{j2\phi} + \dots + e^{j(n-1)\phi}$$

$$E_{tn} e^{j\phi} = e^{j\phi} + e^{j2\phi} + e^{j3\phi} + \dots + e^{jn\phi}$$

$$E_{tn} (1 + e^{j\phi}) = 1 - e^{jn\phi}$$

Didapatkan,

$$E_{tn} = \frac{1 - e^{jn\phi}}{1 - e^{j\phi}} = \frac{e^{jn\frac{\phi}{2}}}{e^{j\frac{\phi}{2}}} \left( \frac{e^{jn\frac{\phi}{2}} - e^{-jn\frac{\phi}{2}}}{e^{j\frac{\phi}{2}} - e^{-j\frac{\phi}{2}}} \right)$$

### Susunan linear n sumber isotropis

didapatkan medan total ternormalisasi untuk referensi pada titik 1

$$E_{tn} = \frac{\sin\left(n\frac{\phi}{2}\right)}{\sin\left(\frac{\phi}{2}\right)} \angle \zeta$$

dimana, 
$$\zeta = \frac{n-1}{2} \phi$$
 dan,  $\phi = \frac{2\pi}{\lambda} \cos \phi + \delta$ 

d = jarak spasi antar elemen

 $\delta = \text{beda fasa antar catuan}$  arus yang berdekatan

### Array factor

Array factor adalah normalisasi medan total susunan antena terhadap nilai maksimum dari medan total susunan tersebut

Array Factor = 
$$AF = E_N = \frac{E_t}{E_{tmaks}}$$

Jika,

$$E_{tn} = \frac{\sin\left(n\frac{\varphi}{2}\right)}{\sin\left(\frac{\varphi}{2}\right)} \angle \zeta$$

E<sub>tmaks</sub> tercapai pada φ mendekati 0

$$E_{\text{tmaks}} = \lim_{\phi \to 0} \frac{\sin\left(n\frac{\phi}{2}\right)}{\sin\left(\frac{\phi}{2}\right)} = n$$

$$E_{N} = \frac{E_{t}}{E_{tmaks}}$$

Array Factor

$$E_{N} = \frac{1}{n} \frac{\sin\left(n\frac{\phi}{2}\right)}{\sin\left(\frac{\phi}{2}\right)}$$

### Gain susunan

Gain Susunan (distribusi arus catuan uniform):

- ullet Jika daya W masuk pada 1 antena ullet maka  $\left|E_1\right|=E_0$
- Jika daya W masuk pada n antena  $\rightarrow$  maka  $|E_1| = \frac{E_0}{\sqrt{n}}$
- $\bullet \ \ \text{Dan} \ \ E_{t \; maks} = n \big| E_1 \big| = n \, \frac{E_0}{\sqrt{n}} = E_0 \sqrt{n}$
- Sehingga,
  - Penguatan Medan

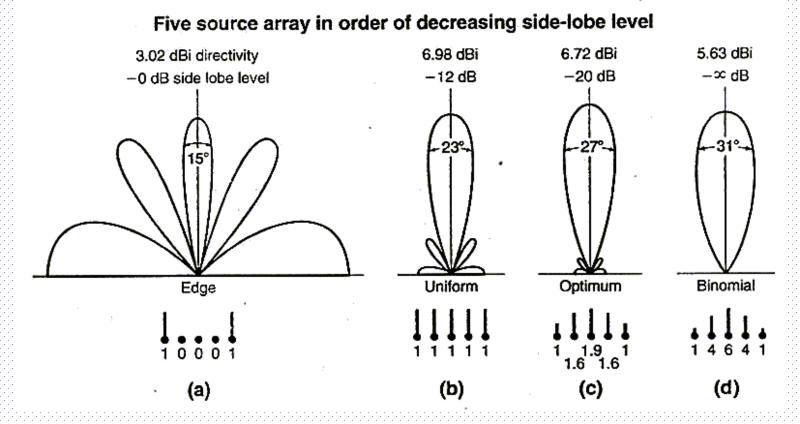
$$G_F = \frac{E_0 \sqrt{n}}{E_0} = \sqrt{n}$$

$$G = (G_F)^2 = n$$



# Susunan binomial dan Chebyshev

#### Distribusi arus non-uniform



### Distribusi binomial

Table											
n		Relative amplitudes (Pascal's triangle)									
3	•			1		2	-	1			
4			1		3		3		1		
5		1		4		6		4		1	
6	1		5		10		10		5		1

$$(a+b)^{n-1} = a^{n-1} + (n-1)a^{n-2}b + \frac{(n-1)(n-2)}{2!}a^{n-3}b^2 + ...dst$$

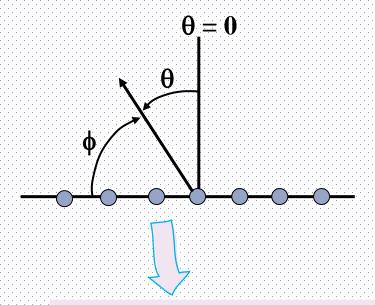
Koefisien-koefisien tersebut membentuk Deret Segitiga Pascal

## Distribusi Dolph - Tchebyshev (distribusi optimum)

- Distribusi Dolph-Tchebyscheff digunakan untuk mendapatkan kriteria optimum dari pola pancar antena susunan.
- Kriteria optimum terdiri dari 2 macam :
  - Jika lebar berkas mainlobe ditentukan, maka perbandingan mayor terhadap minorlobe akan (menuju) maksimum.
  - Jika perbandingan antara mayor terhadap minor lobe ditentukan, maka lebar berkas main-lobe akan (menuju) minimum.

# Distribusi Dolph - Tchebyshev (distribusi optimum)

- Dalam distribusi Dolph-Tchebyscheff, diasumsikan syarat sbb:
  - Antena ISOTROPIS dengan distribusi amplitudo arus SIMETRIS
  - Beda fasa antar catuan elemen isotropis berdekatan =  $0 \ (\delta = 0)$
  - Jarak spasi antar elemen isotropis
     SERAGAM (d seragam)

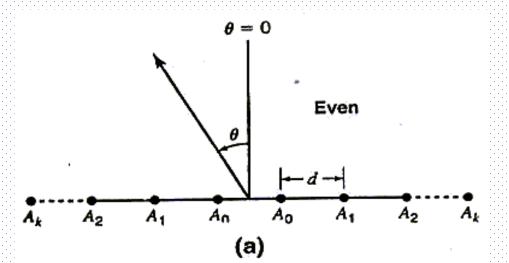


$$\begin{aligned} \phi &= d_r \cos \phi \\ &= d_r \sin \theta \Big|_{dgn d_r = \frac{2\pi}{\lambda} d} \end{aligned}$$

### Distribusi arus n-genap

$$E_{\text{ne}} = 2A_0 \cos \frac{\varphi}{2} + 2A_1 \cos 3\frac{\varphi}{2} + ... + 2A_k \cos \left(\frac{n_e - 1}{2}\varphi\right)$$

$$E_{ne} = 2 \sum_{k=0}^{k=N-1} A_k \cos\left[2k+1]\frac{\phi}{2}\right]$$



dengan,

 $n_e = jumlah elemen (genap)$ 

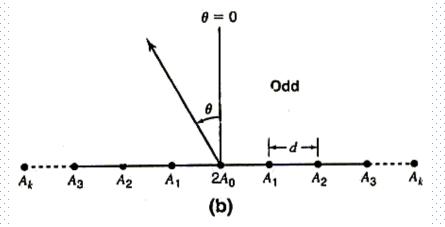
$$N = \frac{n_e}{2}$$

$$k = 0, 1, 2, ..., (N-1)$$

## Distribusi arus n-ganjil

$$E_{no} = 2A_0 + 2A_1 \cos \varphi + 2A_2 \cos 2\varphi + \dots + 2A_k \cos \left(\frac{n_o - 1}{2}\varphi\right)$$

$$E_{no} = 2\sum_{k=0}^{k=N} A_k \cos\left[\left[2k\right]\frac{\varphi}{2}\right]$$



#### Dengan,

 $n_o = jumlah elemen (ganjil)$ 

$$N = \frac{n_o - 1}{2}$$

$$k = 0, 1, 2, ..., N$$

#### Harmonisa pola radiasi

$$E_{ne} = 2\sum_{k=0}^{k=N-1} A_k \cos\left[\left[2k+1\right]\frac{\phi}{2}\right] \qquad E_{no} = 2\sum_{k=0}^{k=N} A_k \cos\left[\left[2k\right]\frac{\phi}{2}\right]$$

Dua persamaan di atas, dapat dipandang sebagai suatu DERET FOURIER dengan suku terbatas. Sepasang suku menyatakan kontribusi dari "sepasang" sumber atau dari sumber tengah. Dan dapat dianggap sebagai penjumlahan konstanta DC, fundamental, dan harmonik-harmonik.

#### Harmonisa pola radiasi

Contoh: 
$$n = 9$$
, dan  $d = \frac{\lambda}{2}$ 

maka,  $\varphi = \frac{2\pi}{\lambda} \left(\frac{\lambda}{2}\right) \sin \theta = \pi \sin \theta$ 

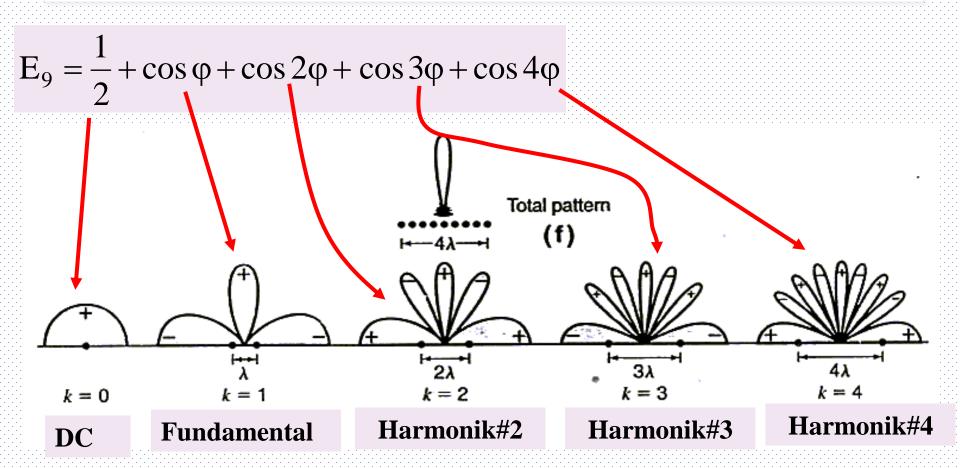
dan konstanta  $A_k$  diasumsikan  $\rightarrow$   $2A_0 = A_1 = A_2 = A_3 = A_4 = \frac{1}{2}$ 

$$E_{no} = 2\sum_{k=0}^{k=N} A_k \cos\left[2k\right]\frac{\varphi}{2}$$

$$\int_{2}^{\pi} n = 9, \, dan \, d = \frac{\lambda}{2} \quad \Rightarrow \quad \phi = \frac{2\pi}{\lambda} \left(\frac{\lambda}{2}\right) \sin \theta = \pi \sin \theta$$

$$E_9 = \frac{1}{2} + \cos \varphi + \cos 2\varphi + \cos 3\varphi + \cos 4\varphi$$

#### Harmonisa pola radiasi



Teorema de Moivre

$$\left| e^{jm\frac{\varphi}{2}} = \cos m\frac{\varphi}{2} + j\sin m\frac{\varphi}{2} = \left(\cos\frac{\varphi}{2} + j\sin\frac{\varphi}{2}\right)^m \right| \text{ and }$$

$$\left|\cos m\frac{\varphi}{2} = \operatorname{Re}\left(\cos\frac{\varphi}{2} + j\sin\frac{\varphi}{2}\right)^{m}\right|$$

Jika diekpresikan dengan deret binomial,

$$\cos m \frac{\varphi}{2} = \cos^{m} \frac{\varphi}{2} - \frac{m(m-1)}{2!} \cos^{m-2} \frac{\varphi}{2} + \frac{m(m-1)(m-2)(m-3)}{4!} \cos^{m-4} \frac{\varphi}{2} \sin^{4} \frac{\varphi}{2} - \dots$$

$$\sin^{2}\frac{\varphi}{2} = 1 - \cos^{2}\frac{\varphi}{2} \qquad \cos^{m}\frac{\varphi}{2} = \cos^{m}\frac{\varphi}{2} - \frac{m(m-1)}{2!}\cos^{m-2}\frac{\varphi}{2} \\ + \frac{m(m-1)(m-2)(m-3)}{4!}\cos^{m-4}\frac{\varphi}{2}\sin^{4}\frac{\varphi}{2} - \dots$$

$$m = 0 \rightarrow \cos m\frac{\varphi}{2} = 1$$

$$m = 1 \rightarrow \cos m\frac{\varphi}{2} = \cos^{2}\frac{\varphi}{2} - 1$$

$$m = 2 \rightarrow \cos m\frac{\varphi}{2} = 2\cos^{2}\frac{\varphi}{2} - 1$$

$$m = 3 \rightarrow \cos m\frac{\varphi}{2} = 4\cos^{3}\frac{\varphi}{2} - 3\cos\frac{\varphi}{2}$$

$$m = 4 \rightarrow \cos m\frac{\varphi}{2} = 8\cos^{4}\frac{\varphi}{2} - 8\cos^{2}\frac{\varphi}{2} + 1$$

$$dengan \quad x = \cos\frac{\varphi}{2}$$

Dengan menggunakan turunan rekursif,

$$T_{n+1}(x) = 2x T_n(x) - T_{n-1}(x)$$

$$T_{0}(x) = 1$$

$$T_{1}(x) = x$$

$$T_{2}(x) = 2x^{2} - 1$$

$$T_{3}(x) = 4x^{3} - 3x$$

$$T_{4}(x) = 8x^{4} - 8x^{2} + 1$$

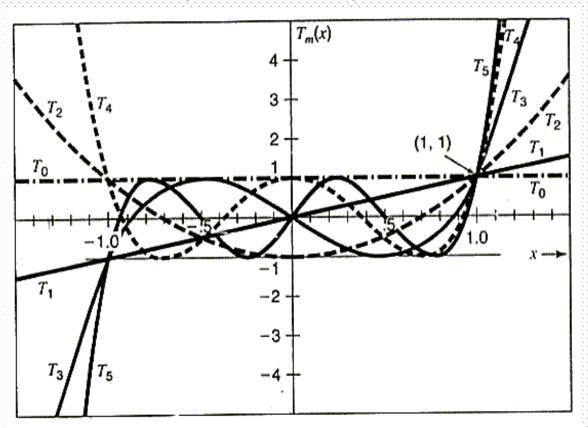
$$T_{5}(x) = 16x^{5} - 20x^{3} + 5x$$

$$T_{6}(x) = 32x^{6} - 48x^{4} + 18x^{2} - 1$$

$$T_{7}(x) = 64x^{7} - 112x^{5} + 56x^{3} - 7x$$

$$dst$$

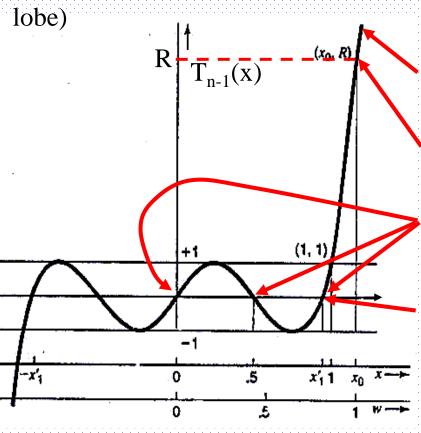
#### Polinom Chebyshev secara grafis,



#### Sifat Polinom

- 1. Semua  $T_m(x)$  melewati (1,1)
- 2. Jika  $-1 \le x \le 1$ , maka:  $-1 \le T_m(x) \le 1$
- 3. Semua akar  $T_m(x)$  ada di antara -1 dan 1 atau  $-1 < x_0 < 1$
- 4. Semua harga ekstrim adalah 🛚 1

R is ratio between main lobe and sidelobe(minor



$$R = \frac{mainlobe \text{ maximum}}{sidelobe \text{ level}}$$

- $T_{n-1}(x)$  is the radiation pattern for n elements  $\rightarrow E_n$
- **Point**  $(x_0, R)$  express the value of **mainlobe** maxsimum
- **Roots of the polynomial** express the null point
- FNBW (First Null Beamwidth) at the  $(x = x_1^2)$

the first root of the polynomial

$$x_1' = \cos\left[\frac{(2k+1)\pi}{2m}\right]$$

#### Prosedur perancangan

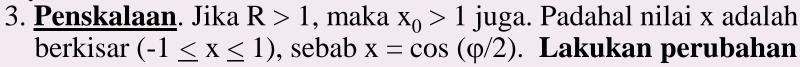
1. Untuk susunan **n-sumber**, pilih polinom orde  $(n-1) \rightarrow T_{n-1}(x)$ 



2. Selesaikan  $T_{n-1}(x_0) = R$  untuk mendapatkan harga  $x_0$ . Untuk m = n - 1, dapat dihitung sebagai berikut :

$$x_0 = \frac{1}{2} \left[ \left( R + \sqrt{R^2 - 1} \right)^{\frac{1}{m}} + \left( R - \sqrt{R^2 - 1} \right)^{\frac{1}{m}} \right]$$

## Prosedur perancangan



skala  $x \rightarrow w$ 

$$w = \frac{x}{x_0} \qquad \qquad w = \cos \frac{\varphi}{2}$$

#### 4. Persamaan medan total n-sumber

$$E_{ne} = 2\sum_{k=0}^{k=N-1} A_k \cos\left[\left[2k+1\right]\frac{\phi}{2}\right]$$

$$E_{no} = 2\sum_{k=0}^{k=N} A_k \cos\left[\left[2k\right]\frac{\phi}{2}\right]$$

$$N = \frac{n_e}{2}$$

$$n \text{ genap}$$

$$N = \frac{n_o - 1}{2}$$

$$n \text{ ganjil}$$

$$\sqrt{\frac{n_e}{n_e}}$$
 n genap

$$E_{no} = 2\sum_{k=0}^{k=N} A_k \cos\left[2k\right]\frac{\varphi}{2}$$

$$N = \frac{n_o - 1}{2}$$
 n ganjil

Persamaan dapat dinyatakan dalam w (setelah penyekalaan)

#### Prosedur perancangan



5. <u>Penyetaraan</u>.  $E_n(w)$  disetarakan dengan  $T_{n-1}(x)$ , dengan :

$$w = \frac{x}{x_0}$$

$$\left| E_n(w) \right|_{w = \frac{x}{x_0}} = T_{n-1}(x)$$

Diperoleh harga-harga :  $A_0, A_1, A_2, \dots A_k$ 



# Teknik pencatuan antena susunan

#### Teknik pencatuan

- Pencatuan pada dasarnya menghubungkan antena dengan piranti lain melewati saluran transmisi.
- Prinsip dasar pencatuan : matching impedance

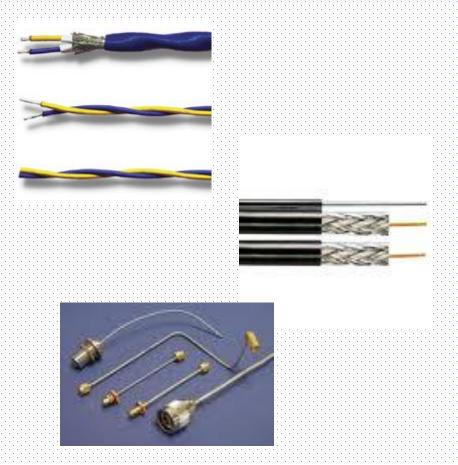
- Balun : rangkain untuk menghubungkan antena balance (dipole) ke saluran transmisi unbalance.
- Saluran transmisi balance : Kabel two wire
   Zo: 600 Ohm, 300 Ohm
- Saluran transmisi unbalance : Kabel coaxial

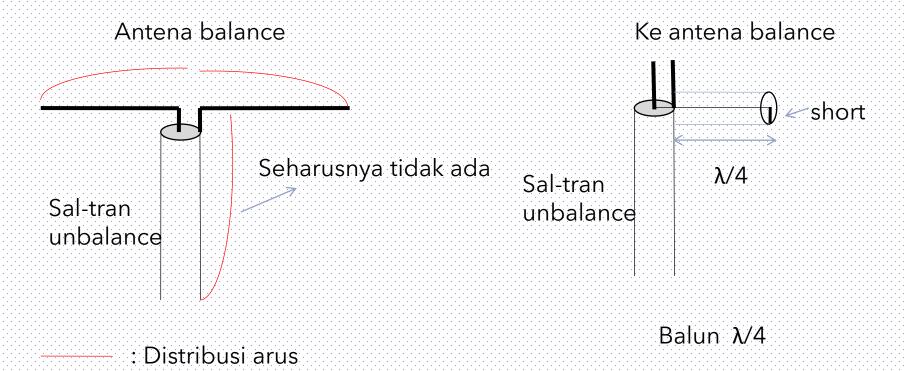
Rg 8/U , Rg 58/U : Zo = 50 Ohm

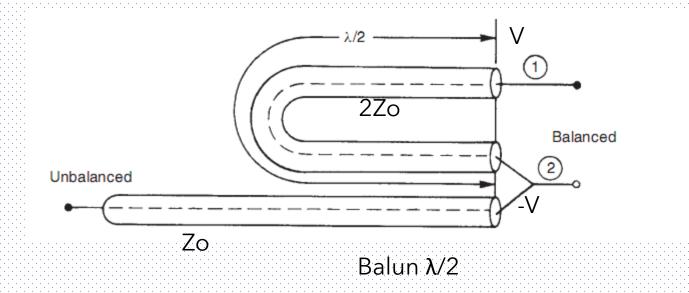
Rg 11/U, Rg 59/U : Zo = 75 Ohm

GR-874 : Zo = 60 Ohm









Perbandingan arus

Distribusi uniform

I:

antena

 $Z'_{0}$   $Z'_{0}$  Z

$$\frac{1}{Zo} = \frac{4}{Z}$$

$$Z_1 = 4Zo, Z_2 = Z_3 = Z_4 = 4Zo$$

Panjang sal-trans = $\lambda/4$ 

$$Z1$$
  $Z2$   $Z3$   $Z4$ 

Supaya antena dirasakan memiliki impedans#Zo pada titik A, maka dapat transformator  $\lambda/4$  dengan

$$Z_0 = \sqrt{Za.4Zo}$$

Perbandingan arus

Distribusi tidak uniform

I:

Za

Za

antena

 $Z_{01} = \frac{1}{Z_{01}} + \frac{1}{Z_{0}} + \frac{1}{Z_{3}} + \frac{1}{Z_{4}}$  $\frac{1}{Zo} = \frac{1}{3Z_x} + \frac{1}{Z_x} + \frac{1}{Z_x} + \frac{1}{3Z_x} = \frac{8}{3Z_x}$ 

 $Z_1 = 8Zo, Z_2 = Z_3 = \frac{8}{3}Zo, Z_4 = 8Zo$ 

Panjang sal-trans = $\lambda/4$ 

Perbandingan arus

Distribusi tidak uniform

I:

Za

Za

Za

Za antena

 $Z_{01}$   $Z_{02}$   $Z_{03}$   $Z_{04}$ 

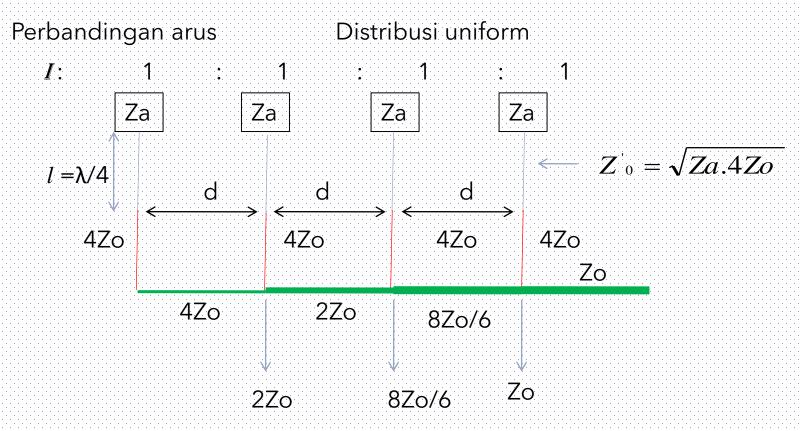
Panjang sal-trans = $\lambda/4$ 

Supaya antena 1dan 4 dirasakan memiliki impedansi 8Zo pada titik A, maka dapat transformator  $\lambda/4$ dengan

 $Z'_{01} = \sqrt{Za.8Zo}$ 

Dan untuk antena 2 dan 3

$$Z_{02} = \sqrt{Za.\frac{8}{3}Zo}$$





## Terima kasih